

RINGKASAN

APLIKASI DAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT KOTORAN SAPI (BOKASHI) PADA BUDIDAYA PADI ORGANIK di GAPOKTAN AL-BAROKAH BONDOWOSO

Muhamad Imdodul Maulana, Nim A42180351, Tahun 2021-2022, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir.Rr.Lilik Dwi S.M.P (Pembimbing)

Gapoktan Al-Barokah merupakan gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam budidaya padi organik. Gapoktan Al-Barokah ini merupakan salah satu desa binaan dibawah Dinas Pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatan budidaya pertanian padi organik. Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah bertujuan untuk terjun langsung pada proses pembuatan pupuk organik padat dan aplikasi pada budidaya padi organik sehingga mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam melakukan budidaya padi organik. Metode yang dilakukan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Gapoktan Al-Barokah meliputi mengikuti setiap kegiatan dilapang maupun diluar lapang, Observasi lahan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka adapun kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pengendalian penyakit dan hama menggunakan pestisida nabati hingga panen dan pasca panen. Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat mampu memahami pelaksanaan budidaya padi organik yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah.

Pupuk Organik padat yang di produksi oleh Gapoktan Al-Barokah dikenal sebagai pupuk organik hayati efektif. Pupuk organik hayati efektif merupakan pupuk organik yang mengandung bahan organik dan mikroorganisme yang berperan dalam perbaikan tanah. Pupuk organik padat yang di produksi oleh Gapoktan Al-Barokah menggunakan bahan baku kotoran ternak sapi dan campuran serbuk kayu. kotoran sapi bisa juga digantikan bahan lainnya diantaranya kotoran kelinci, ayam, daun-daunan dan jerami. Dosis yang direkomendasikan untuk pupuk organik padat menurut standart nasional Indonesia yaitu berkisar 10- 15 ton/Ha. Pupuk organik padat yang berbahan dasar kotoran sapi. Kondisi yang optimal yaitu lahan dalam kondisi macak macak atau tidak tergenang air. Hal ini dilakukan untuk menghindari hanyut terbawa aliran air. Analisa usaha tani budidaya pertanian organik di Gapoktan Al-Barokah mendapatkan R/C rasio yang didapat sebesar 2,3 dari nilai ketentuan, maka budidaya layak dilakukan. Dan B/C rasio yang didapat sebesar padi putih sebesar 1,3 dari nilai ketentuan, maka budidaya organik di Gapoktan Al-Barokah layak dilakukan.